

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran biologi di perguruan tinggi menuntut penerapan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga menghubungkan konsep dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar (Subagio *et al.*, 2021). Pada pembelajaran ekologi, mahasiswa harus memahami bagaimana organisme berinteraksi dengan lingkungannya melalui pengkajian komponen biotik dan abiotik. Pendekatan kontekstual menjadi penting karena memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih mudah, sehingga konsep-konsep yang diajarkan menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan (Sholihah & Primadya Anantyarta, 2021). Bentuk pembelajaran kontekstual adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sarana, objek, maupun lingkungan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa.

Penelitian oleh Mamu & Mardin (2023) menunjukkan bahwa lingkungan kampus dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran biologi, seperti entomologi dan keanekaragaman tumbuhan, karena menyediakan objek-objek nyata yang mendukung pembelajaran berbasis pengamatan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Amanda *et al.*, 2022) menemukan mahasiswa yang belajar melalui pengamatan jangka panjang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep lingkungan dibandingkan mahasiswa yang hanya pembelajaran dalam kelas.

Lingkungan kampus dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran kontekstual, menyediakan objek nyata yang relevan dengan materi biologi (Yuliani *et al.*, 2023). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar membantu mahasiswa menghubungkan konsep dengan fenomena yang diamati secara langsung. Pada tingkat perguruan tinggi, pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar belum optimal karena ketersediaan

fasilitas belum diikuti dengan penggunaan yang maksimal oleh mahasiswa (Ekayanti *et al.*, 2024).

Universitas Kristen Indonesia memiliki beragam fasilitas kampus yang mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Di antara fasilitas tersebut terdapat *Green House* dan kebun biologi, yang merupakan fasilitas berbasis lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan bernaung di bawah Program Studi Pendidikan Biologi. Berdasarkan karakteristik ruang dan penggunaannya, area pembelajaran di sekitar *Green House* dapat dibagi menjadi tiga bagian *Green House* sebagai fasilitas utama, area kebun biologi yang terletak di sisi samping *Green House*, serta area sekitar yang mencakup area depan dan area terbuka. Area ini berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi dengan banyaknya objek dan fenomena yang dapat dengan mudah diamati selama proses pembelajaran (Sumaryani & Parmithi, 2021). Pembelajaran tersebut belum dikaji berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan lingkungan.

Secara fungsional dalam pembelajaran, *Green House* dan kebun biologi berfungsi sebagai sumber belajar karena menyediakan objek yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis interaksi antara komponen biotik dan abiotik. Fasilitas-fasilitas ini mendukung pembelajaran di beberapa bidang studi, seperti morfologi, anatomi, dan ekologi. Pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan, seperti *Green House*, memungkinkan mahasiswa belajar secara alami, sehingga konsep-konsep yang diajarkan tidak sekadar bersifat teoritis. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa di dalam kelas (Sumaryani & Parmithi, 2021).

Hasil observasi awal pada mahasiswa program studi Pendidikan biologi Universitas Kristen Indonesia, pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi dalam kegiatan pembelajaran masih cenderung terbatas pada kegiatan wajib praktikum atau tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa belum secara optimal memanfaatkan *Green House* sebagai tempat belajar mandiri di luar kegiatan pendidikan formal. Potensi *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar yang fleksibel dan kontekstual belum dimanfaatkan sepenuhnya mengingat mahasiswa hanya

menggunakan fasilitas tersebut ketika ada kegiatan belajar. Situasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar untuk pembelajaran ekologi masih belum optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar kontekstual dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar ekologi belum diketahui secara jelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia terhadap pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar ekologi.

Persepsi mahasiswa menjadi aspek penting dalam penelitian ini karena berkaitan dengan cara mahasiswa memahami dan memanfaatkan fasilitas belajar. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung lebih aktif, fokus, dan mampu memaksimalkan potensi lingkungan sebagai sumber belajar. Persepsi yang negatif dapat menyebabkan berkurangnya pemanfaatan fasilitas yang berpotensi meningkatkan proses pembelajaran secara signifikan (Hilmi *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, persepsi ditinjau dari ranah kognitif, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap fungsi *Green House* sebagai sumber belajar, dan ranah kognitif yaitu minat, ketertarikan, serta sikap mahasiswa terhadap penggunaannya. Perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemanfaatan *Green House* perlu dikaji lebih lanjut untuk memahami bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran ekologi.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar telah banyak dikaji Mamu & Mardin (2023). Penelitian oleh Khairunnisa *et al.*, (2022) meneliti pembelajaran pada mata kuliah ilmu lingkungan menunjukkan bahwa pembelajaran lingkungan sekitar belum optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Indriyani, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan belajar di kampus berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi di tingkat perguruan tinggi masih terbatas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar dalam pembelajaran biologi di perguruan tinggi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menyoroti potensi lingkungan kampus secara umum, dampak lingkungan belajar terhadap hasil belajar, serta pengembangan pembelajaran yang berbasis lingkungan. Penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi mahasiswa tentang penggunaan *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar dalam pendidikan Ekologi masih belum banyak. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai persepsi mahasiswa berdasarkan perspektif kognitif dan praktis pada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Ekologi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia terhadap pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ekologi yang ditinjau dari ranah kognitif dan afektif. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Ekologi sehingga persepsi yang diperoleh diharapkan lebih sesuai dengan pengalaman belajar mahasiswa dalam memanfaatkan *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar berbasis lingkungan. Penelitian ini penting karena hasilnya dapat memberikan data empiris mengenai pemanfaatan fasilitas berbasis lingkungan sebagai sumber belajar serta berfungsi sebagai acuan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran Ekologi yang lebih kontekstual pada jenjang perguruan tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ekologi di perguruan tinggi masih cenderung berlangsung secara teoritis dan belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan kontekstual berbasis lingkungan.
2. Pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar biologi di perguruan tinggi masih belum optimal dalam mendukung pembelajaran Ekologi.

3. *Green House* dan kebun biologi sebagai fasilitas pembelajaran berbasis lingkungan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa sebagai sarana belajar mandiri.
4. Pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi dalam pembelajaran masih terbatas pada kegiatan praktikum atau tugas yang diberikan oleh dosen.
5. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai efektivitas *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ekologi.
6. Kajian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi ditinjau dari ranah kognitif dan afektif masih terbatas pada tingkat perguruan tinggi

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah Dalam Penelitian ini adalah:

1. Penelitian difokuskan pada persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia terhadap pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi.
2. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif dan afektif terhadap pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar.
3. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Ekologi sehingga responden dianggap memiliki pengalaman belajar yang relevan terkait pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi dalam pembelajaran ekologi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia ditinjau dari ranah kognitif terhadap pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia ditinjau dari ranah afektif terhadap

pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia ditinjau dari ranah kognitif terhadap pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi.
2. Untuk menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia ditinjau dari ranah afektif terhadap pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar pada pembelajaran Ekologi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran biologi, khususnya pada pembelajaran ekologi berbasis lingkungan di perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas kajian mengenai persepsi kognitif dan afektif mahasiswa terhadap pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ekologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang pembelajaran Ekologi yang lebih kontekstual, interaktif, serta berorientasi pada pengalaman belajar langsung melalui pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pemanfaatan lingkungan kampus sebagai sumber belajar yang mendukung pemahaman konsep Ekologi, keterampilan proses sains, serta pengembangan sikap peduli lingkungan.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Biologi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan bagi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia dalam mengoptimalkan pemanfaatan *Green House* dan kebun biologi sebagai sumber belajar pada mata kuliah Ekologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan fasilitas pembelajaran berbasis lingkungan, serta upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kontekstual dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

G. Definisi Operasional

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini diartikan sebagai pandangan, penilaian, pemahaman, serta sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan *Green House* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ekologi. Persepsi tersebut meliputi ranah kognitif yang meliputi pemahaman mahasiswa terhadap konsep Ekologi, menganalisis fenomena Ekologi, dan mengaitkan konsep Ekologi dengan kondisi nyata, pada ranah afektif mahasiswa memiliki kesadaran Ekologis, sikap mahasiswa terhadap lingkungan, dan ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, dalam memanfaatkan *Green House* dalam mendukung pemahaman konsep Ekologi, keterlibatan dalam pembelajaran berbasis lingkungan, serta kesadaran akan pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar. Data mengenai persepsi mahasiswa diperoleh melalui penyebaran angket dengan skala *Likert* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia yang telah menempuh mata kuliah Ekologi.

2. Lingkungan Kampus sebagai Sumber Belajar

Lingkungan kampus sebagai sumber belajar dalam penelitian ini mencakup seluruh fasilitas dan lingkungan alami di area kampus yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Ekologi, seperti *Green House*, kebun biologi, taman kampus, serta berbagai area vegetasi lainnya yang memungkinkan mahasiswa melakukan kegiatan observasi, pengamatan, identifikasi, dan interaksi langsung dengan objek biologi. Pemanfaatan lingkungan kampus tersebut berfungsi

sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang membantu mahasiswa memahami konsep-konsep Ekologi secara lebih konkret dan aplikatif.

3. Pembelajaran Ekologi

Pembelajaran Ekologi dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pembelajaran yang mengkaji hubungan antara organisme dengan lingkungannya, baik komponen biotik maupun abiotik, yang telah dipelajari mahasiswa melalui mata kuliah Ekologi. Pembelajaran tersebut menekankan pada pemahaman konsep, pengamatan lingkungan, serta pengalaman belajar yang berbasis pada konteks lingkungan secara langsung.

